

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 SMP Negeri 7 Kupang
dok Maria Karolina Halus

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kupang yakni salah satu sekolah negeri yang ada di kota Kupang terletak di jalan BTN Kolhwa Kupang, Kota Kupang. Sekolah ini didirikan pada 01 April 1992. Keberadaan sekolah ini sangat berarti bagi masyarakat disekitar karena anak-anak yang lulus dari tingkat sekolah dasar (SD) dapat melanjutkan pendidikannya tanpa harus keluar dari daerah tersebut. Berikut ini adalah gambaran umum tentang identitas sekolah SMP Negeri 7 Kupang.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kupang

NSS / NPSN : 201240102010 / 50304986

Akreditasi : B

Alamat : Jalan BTN-Kolhua, Kecamatan Maulafa Kota Kupang

Kepala Sekolah : Jeni Lediani T. Tabelak, S.Pd

Tahun didirikan : 01 April 1992

Status : Negeri

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- a) Visi “Terwujudnya sekolah berprestasi dan berakhlak mulia
berdasarkan profil pelajar pancasila”
- b) Misi
 - 1) Tingkatkan hasil akademik anak didik lewat kualitas alumnus assesment nasional serta tes sekolah atas cara berangsur- angsur.
 - 2) Tingkatkan kelebihan hasil anak didik atas cara kompetitifdalam bermacam kejuaraan atau perlombaan bagus di aspek akademik ataupun non akademik bagus atas cara perseorangan ataupun beramai- ramai dan pembaakanan khalayak sekolah.
 - 3) Tingkatkan keahlian anak didik dalam kemampuan teknologi data serta komunikasi dan jejaringan internet.
 - 4) Melatih, menyesuaikan serta mentradisikan anak didik hidup jujur, patuh serta menyaakani sesama dalam bingkai nilai- nilai keimanan

serta adat positif warga.

- 5) Tingkatkan keahlian serta hasil kegiatan guru atau karyawan atas cara handal bagi aspek keterampilannya tiap- tiap, tercantum kemampuan teknologi data serta komunikasi (ICT) serta jejaringan internet.
 - 6) Memberdayakan media MGMP serta akan akan lain buat tingkatan kompetensi guru dalam merancang, melakukan, memperhitungkan serta membimbing anak didik atas cara maksimal.
 - 7) Memaksimalkan ikatan silaturahmi, kerjasama serta tanggung jawab dalam antusias kekeluargaan, kejernihan serta akuntabilitas atas stheholders sekolah
 - 8) Melaksanakan rehabilitasi serta logistik dan kenaikan kualitas alat infrastruktur sekolah atas cara berangsur- angsur buat mensupport aktivitas sekolah paling utama akan mempunyai keseriusan akibat besar keatas penajaan pembelajaran
 - 9) Menyediakan anak didik dalam aktivitas keimanan, hari- hari besar nasional, OSIS, kepramukaan serta akan lain lewat pengembangan diri anak didik atas cara maksimal.
- c) Tujuan Sekolah
- 1) Menciptakan aktivitas penataran akan intensif serta berarti atas penataran mengasyikkan inovatif serta inovatif mengarah sekolah standar atau mandiri.

- 2) Kenaikan kualitas alumnus atas penanda melonjaknya pengajuan alumnus atas akuisisi angka tes sekolah akan bertambah atas cara penting.
- 3) Mengintegrasikan aktivitas ekstrakurikuler atas mengaitkan siswa atas cara bersaing dalam aktivitas kejuaraan atau perlombaan buat tingkatkan kemampuan siswa dalam mencapai hasil serta pembaaakanan public sekolah.
- 4) Menyesuaikan siswa ramah keatas area alam, area social serta area adat di sekelilingnya.
- 5) Mendesak siswa atas cara berangsur- angsur dalam tingkatkan keahlian kemampuan teknologi data serta komunikasi.
- 6) Menghasilkan atmosfer sekolah akan mendukung serta produktif buat pengembangan nilai- nilai agama, adat serta budi akhlak terhormat selaku insan beradat serta bergengsi atas tetap menunjukkan tindakan hidup jujur, bertanggung jawab serta hirau sesama.
- 7) Mendesak kenaikan kemampuan (hasil kegiatan) guru atau karyawan bagi aspek kewajiban atas cara professional serta kemampuan teknologi data serta komunikasi (ICT).
- 8) Tingkatkan kompetensi handal guru dalam merancang, melakukan, memperhitungkan, serta membimbing siswa atas cara maksimal lewat media komunitas belajar serta MGMP.

- 9) Meningkatkan perasaan perkerabatan (hubungan silaturahmi) akan kokoh di golongan stakeholders sekolah buat silih meluhurkan serta bertugas serupa dalam kondisi kecocokan hak serta peranan bagi format guna, kedudukan serta kewajiban tiap- tiap.
- 10) Mempersiapkan ketersediaan alat infrastruktur belajar akan mencukupi atas jalur rehabilitasi atau penyempuraan, logistik terkini serta kenaikan kualitas alat serta infrastruktur akan terdapat paling utama akan mempengaruhi langsung keatas KBM.
- 11) Sediakan layanan maksimum buat siswa dalam aktivitas pengembangan diri menakankut edukasi pengarahan, aktivitas keimanan, hari- hari besar nasional, OSIS, kepramukaan, UKS, serta akan lain.
- 12) Mendesak kedudukan dan warga paling utama pengasuh panitia serta orang berumur atau orang tua siswa serta stakeholders akan lain dalam aktivitas sekolah.

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Kupang

a. Data – data Ruangan

Tabel 4.1 Data Ruangan

NO	RUANGAN	JUMLAH
1	Kelas VII	6
2	Kelas VIII	5
3	Kelas IX	6
4	Laboratorium Bahasa	1
5	Laboratorium IPA	1
6	Perpustakaan	1
7	Kepala Sekolah	1
8	Wakasek	2
9	Tata Usaha	1
10	Tamu	1
11	Guru	1
12	Mess Guru	1
13	UKS	1
14	Ibadah	1
15	BK	1
16	Admin	1
17	Pegawai	1
18	Osis	1
19	Konsultasi	1
20	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2
21	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	2
22	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1
23	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1
24	PJOK	1
25	Musik	1
26	Kantin	5

Sumber : Diolah dari data SMP N 7 Kupang 2024

b. Prasarana Lingkungan

Tabel 4.2 Jenis Bangunan

NO	JENIS BANGUNAN	RINCIAN/KONDISI
1	Jalan Masuk dan Keluar	2 Jalur
2	Pagar Batas dan Pengaman	Keliling
3	Tempat Parkir	1
4	Lapangan Upacara	1
5	Lapangan Olahraga	1
6	Jaringan Listrik	Baik
7	Jaringan Air Bersih	Baik
8	tiang Bendera Dan Papan Nama	1 dan 2
9	Jaringan Telekomunikasi Dan Internet	Baik
10	Podium	Baik

Sumber : Diolah dari data SMP N 7 Kupang 2024

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yakni seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari bahan belajar mengajar serta cara akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum akan digunakan atas Lembaga Pendidikan SMP Negeri 7 Kupang adalah Kurikulum Merdeka Belajar Isi dan tujuan kurikulum adalah:

Isi Kurikulum. Kurikulum SMP Negeri 7 Kupang mencakup 2 program, yaitu:

a) Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler yakni interaksi belajar di kelas antara guru mengajar dan siswa akan meliputi beberapa hal yaitu tatap muka atau kegiatan KBM serta pemberian tugas dan tes buat siswa.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yakni suatu kegiatan akan dilaksanakan di luar kegiatan sekolah atas tujuan buat meningkatkan minat serta menambah pengalaman siswa dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang Masyarakat.

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan atas judul penelitian akan dilakukan oleh peneliti, yakni Upaya peningkatan teknik vokal artikulasi atas siswa siswi kelas VIII B SMP Negeri 7 Kupang, atas permasalahan bagaimana proses penerapan teknik artikulasi dalam upaya meningkatkan kemampuan bernyanyi atas model lagu *Indonesia Pusaka* Atas Siswa/I SMP Negeri 7 Kupang dan apa saja kesulitan dalam bernyanyi atas menggunakan teknik artikulasi, maka langkah-langkah akan diambil dan dilakukan dalam pertemuan-pertemuan atas tahapan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran peningkatan kemampuan teknik vokal artikulasi atas siswa-siswi SMP Negeri 7 Kupang

a. Tahap Awal.

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih 10 orang siswa siswi dan bertanya kesanggupan masing-masing anggota dan mereka sanggup buat mengikuti penelitian.

Tabel 4.3. Nama-nama atas subyek penelitian

NO	NAMA	Jenis kelamin
1.	Maria Grasella Aprilia Lake	Perempuan
2.	Margaretha Neliana Lende	Perempuan
3.	Aprilia Margareta D. Danting	Perempuan
4.	Sisilia Jesika Ina	Perempuan
5.	Ireni Benedita Toasu	Perempuan
6.	Arjun Kriwanto Liufeto	Laki-laki
7.	Divo Servianus Pemandi Dolat	Laki-laki
8.	Vinsenso Charly Tipo Wolo	Laki-laki
9.	Petrus Jevantus Luan	Laki-laki
10.	Savio Angelo Soro	Laki-laki

Sumber : Diolah dari data Kelas VIIIB SMP N 7 Kupang

b. Tahap inti (Pelaksanaan)

a) Pertemuan pertama

Pertemuan ini diadakan di ruangan IX D. Diawali dengan salam pembuka, setelah itu doa bersama dan selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan merekrut siswa siswi sebagai sasaran dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi terkait lagu *Indonesia Pusaka*.



Gambar 4. 2 Pemilihan siswa siswi
Dok Maria K. Halus, Mei 2024

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini bertempat di dalam ruangan IX D. Sebelum diadakan latihan diawali dengan doa, setelah itu peneliti memberi contoh latihan etude satu tentang teknik artikulasi kemudian diikuti oleh peserta. Fungsi dalam latihan etude ini adalah agar para peserta dapat menggunakan pernapasan yang baik dalam bernyanyi.

Etude 1

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 3 5 3 | 1 . ||
 Ma ma ma ma ma ma ma ma ma mi mu me mo

Gambar 4.3 Etude 1
Sumber Parnumation 3

Setelah melakukan latihan etude 1, peneliti mulai masuk pada latihan lagu *Indonesia Pusaka* dari birama pertama hingga birama kedelapan agar siswa siswi dapat mengingat dan mempraktikan kembali.



Gambar 4.4 lagu indonesia pusaka

Sumber: https://www.google.com/search?sca_esv=661f6c137278c197&q=

Kesulitan di hari kedua:

Pada Etude ke 1 sebagian para peserta masih kesulitan dalam mengucapkan kata yang baik dan benar, karena sudah biasa bernyanyi menggunakan kebiasaan. Pada etude satu sebagian dari anggota masih kesulitan dalam membentuk warna vokal mereka dan juga masih terpengaruh dengan suara lain. Latihan birama pertama hingga kedelapan masih banyak kesulitan dalam mengucapkan kata dan terlebih khususnya pada nada kromatis.. Atas latihan ini tiga orang akan tidak hadir.

Solusi : Peneliti memberikan contoh latihan etude dan memberi contoh terlebih dahulu agar para peserta dapat mendengarkan

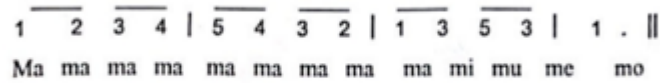
nadanya terlebih dahulu baru setelah itu peserta dapat mengikutinya. Sehingga pada latihan berikutnya para peserta lebih baik lagi dalam mengucapkan kata yang jelas saat bernyanyi. Dalam pertemuan ini peneliti mempraktikkan teknik artikulasi dengan menggunakan etude sebagai contoh.



*Gambar 4. 5 pertemuan hari kedua
dok Maria K. Halus, Mei 2024*

c) Pertemuan Ketiga

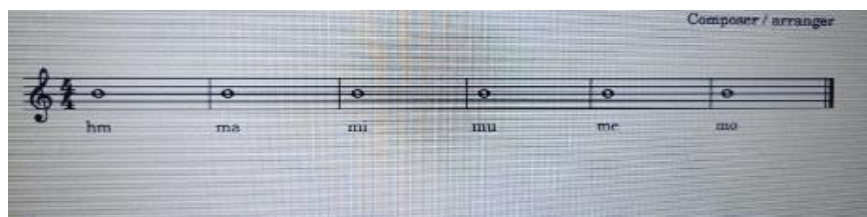
Pertemuan hari ketiga ini bertempat di dalam ruangan IX D. Diawali atas doa bersama, setelah itu peneliti mengulang kembali latihan pemanasan vokaldengan menggunakan etude satu dan etude dua.



Gambar 4.6 Etude 1 pemanasan vokal
Sumber dok Parnumation 3 Maria K. Halus

Setelah melakukan latihan etude 1, peneliti melanjutkan melatih etude 2 secara perlahan dari nada terendah sampai nada tertinggi akan bisa dijangkau oleh siswa siswi.

Etude 2



Gambar 4.7 Etude 2 pemanasan vokal
Sumber dok musiscore

Setelah melakukan pemanasan menggunakan etude satu dan etude dua. Peneliti mengulang kembali lagu dari birama satu sampai birama delapan. Dalam pertemuan ini, peneliti mulai melatih perfrase (perkalimat) dalam lagu sehingga dilatih pernapasannya. Setelah itu dilanjutkan dengan melatih teknik artikulasi dari setiap kalimat akan baik dan benar dalam bernyanyi.

Do = F
4/4 Moderato
Ismail Marzuki

Indo ne sia tanah air be ta pusa ka a ba di
 Indah ni an tanah air be ta ti a da bandingnya
 nan ja ya In do ne sia sejak du ku ke ta te tao

Gambar 4.8 Indonesia pusaka

Sumber: https://www.google.com/search?sca_esv=661f6c137278c197&q=

Kekurangan di hari ketiga : Pada etude 2 siswa siswi masih kesulitan dalam mengatur nafas saat bernyanyi dan masih sulit dalam membidik nada terutama pada nada-nada kromatis khususnya pada birama keenam, serta belum bisa melakukan belajar secara serius.

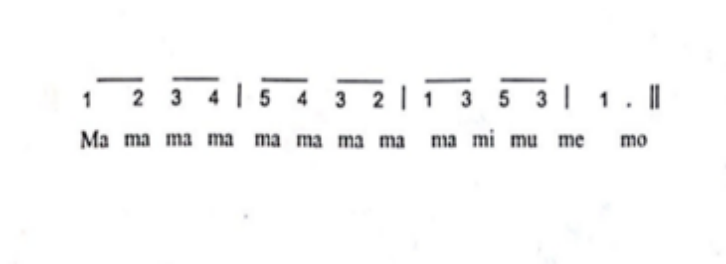
Solusi :Peneliti mempraktikkan terlebih dahulu secara perlahan pada siswa siswi dibagian yang masih kesulitan dalam mengatur nafas yaitu dalam membunyikan nada menggunakan pitch, dan diikuti oleh peserta.



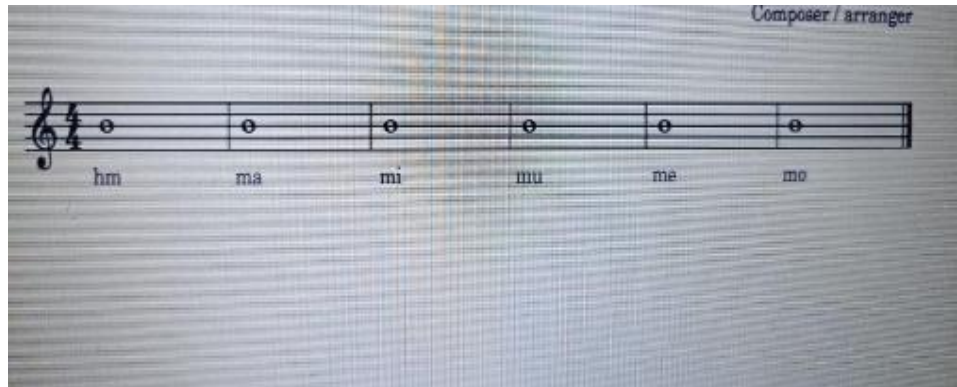
*Gambar 4. 9 pertemuan hari ketiga
Dok. Maria K. Halus, Mei 2024*

d) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat bertempat di dalam ruangan kelas IX D. Diawali dengan doa bersama, dalam pertemuan ini sebagai pemanasan peneliti dalam mengulangi etude 1 dan dilanjutkan etude 2 dari nada terendah hingga nada tertinggi.



*Gambar 4.10 Etude 1
Dok Maria K. Halus Parnumation 3*



Gambar etude 4.11 etude 2
dok musiscore

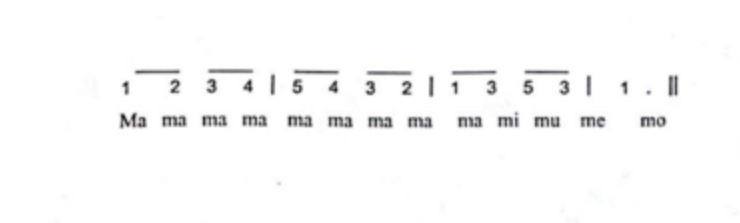
Setelah melakukan pemanasan menggunakan etude satu dan etude dua, dilanjutkan atas mengulangi birama satu sampai delapan menggunakan teknik artikulasi atas baik secara perlahan, kemudian melatih birama sembilan sampai akhir dibirama tujuh belas. Kesulitan hari keempat : Beberapa siswa siswi kurang yakin dalam menyanyikan lagu atas birama 9-17 sehingga ada beberapa notasi akan dinyanyikan tidak sesuai atas isi dalam partitur tersebut dan masih beberapa akan belum sesuai dalam teknik artikulasi Solusi : peneliti melatih secara berulang kali atas bagian notasi akan salah, dan mempraktikan secara perlahan sehingga siswa siswi dapat mempraktikan secara yakin.



*Gambar 4.12 Hari keempat
dok Maria K. Halus, Mei 2024*

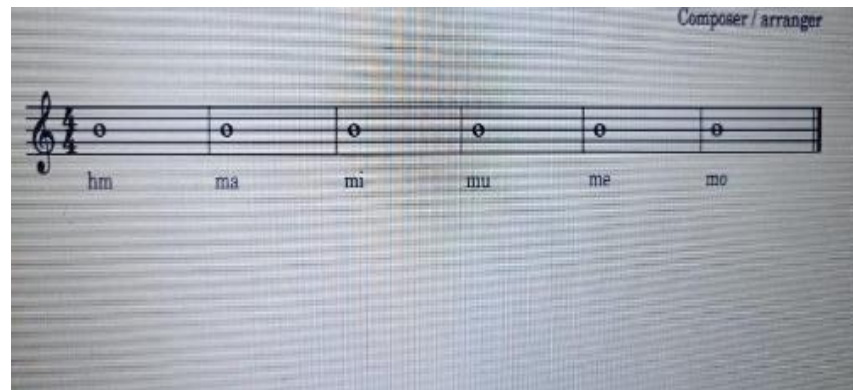
c. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima bertempat di dalam ruangan kelas IX D. Diawali dengan doa bersama, setelah itu peneliti akan mengulangi etude satu dan etude dua sebagai pemanasan dari nada terendah hingga nada tertinggi akan bisa dijangkau oleh siswa siswi. Dalam pertemuan ini peneliti



*Gambar 4.13 Etude 1
Sumber Maria K. Halus Parnumation 3*

Etude 2



Gambar etude 4.14
Sumber dok musiscore

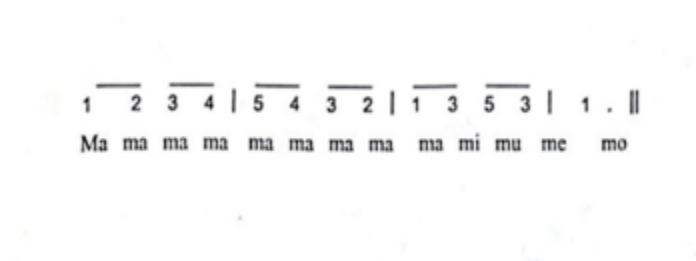
Setelah melakukan pemanasan atas menggunakan etude satu dan etude dua dilanjutkan dengan mengulangi birama 1 sampai birama 8 kemudian birama 9-12. Dalam pertemuan ini peneliti memperhatikan pernapasan dari setiap parafrase (perkalimat) dalam bernyanyi. Kesulitan hari kelima : masih ada beberapa siswa siswi belum mampu buat mempraktikan teknik artikulasi secara sempurna dan kesulitan pemenggalan kalimat dalam lagu. Dan ada beberapa siswa siswi bernyanyi belum sesuai dengan partitur dan masih bernyanyi sesuai kebiasaan. Solusi : peneliti memberi arahan untuk memperjelas artikulasi dalam memberikan contoh pengucapan secara berulang kali. Dan menjelaskan secara berulang kali pada bagian notasi akan salah.



*Gambar 4.15 pertemuan kelima
dok. Maria K. Halus, Mei 2024*

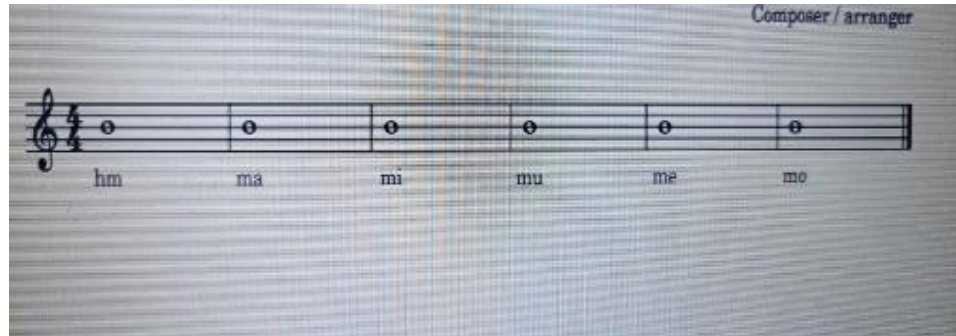
d. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam bertempat di dalam ruangan kelas IX D. Diawali dengan doa bersama, setelah itu peneliti mengulangi lagi etude satu dan etude dua dari nada terendah hingga nada tertinggi yang masih dijangkau oleh siswa siswi.



*Gambar 4.16 Etude 1
Dok Maria K. Halus Parnumation 3*

Etude 2



Gambar etude 4. 17
Dok musiscore

Setelah melakukan pemanasan menggunakan etude 1 dan etude 2. Dilanjutkan dengan melatih lagu dari birama 1-8 sesuai tempo dan dilanjutkan pada birama 9 sampai akhir. Atas peretemuan ini peneliti memperhatikan teknik arikulasi dan latihan perfrase.

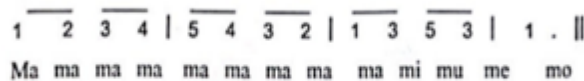
Kesulitan hari keenam : disaat siswa siswa fokus teknik artikulasi tetapi ada beberapa siswa yang masih ada kesalahan dalam membidik nada terutama nada kromatis. Solusi : Peneliti memberikan contoh mempraktikkan nada kromatis secara perlahan dan berulang kali pada bagian nada kromatis dan diikuti oleh siswa siswi.



*Gambar 4.18 Pertemuan keenam
Dok Maria K. Halus, Mei 2024*

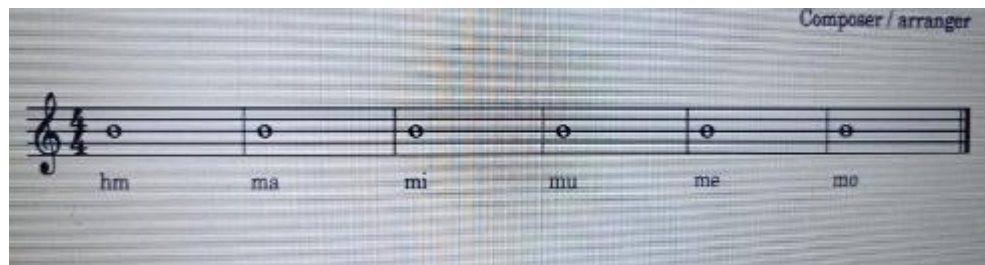
g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh bertempat di ruangan kelas IX D. Diawali dengan doa bersama, setelah peneliti dan siswa siswi melakukan pemanasan menggunakan etude satu dan dua dari nada terendah hingga nada tertinggi yang masih bisa dijangkau oleh siswa siswi.



*Gambar 4.19 Etude 1
Dok Maria K. Halus Parnumation 3*

Etude 2



Gambar etude 4. 20
Dok musiscore

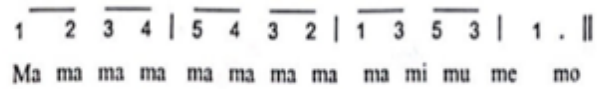
Setelah melakukan pemanasan dilanjutkan atas melatih lagu setiap parafrase.



Gambar 4.21 pertemuan ketujuh
Dok Maria K. Halus, Mei 2024

h. Pertemuan kedelapan

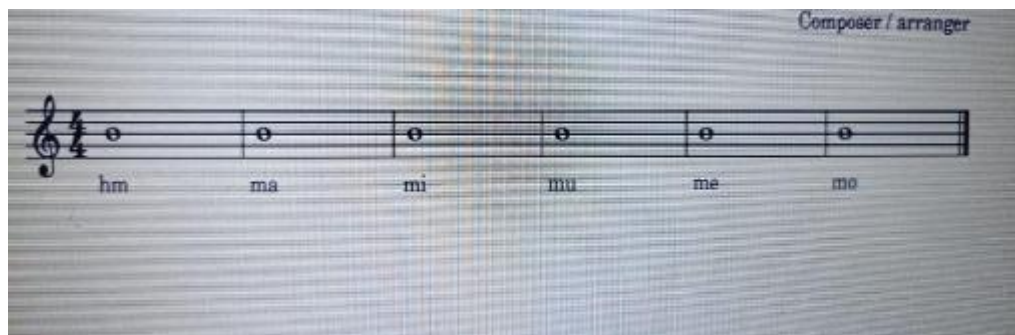
Pertemuan kedelapan bertempat di ruangan kelas IX D. Diawali dengan doa bersama, setelah itu peneliti melakukan pemanasan dengan melatih kembali etude 1 dan etude 2 dari nada terendah hingga nada tertinggi akan bisa dijangkau oleh siswa siswi. Atas pertemuan ini dilatih atas instrumen agar dalam video hasil siswa siswi bisa bernyanyi diiringi atas instrumen.



Gambar 4.22 etude 1

Dok Maria K. Halus

Etude 2

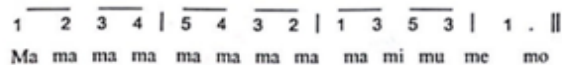


Gambar 4.23

Dok musecore

i. Pertemuan kesembilan

Pertemuan ini dilakukan di dalam Gereja. Diawali dengan doa setelah itu peneliti bersama peserta melakukan latihan pernapasan dan juga pemanasan vokal.



Gambar 4.24 Etude 1

Dok Maria K. Halus Parnumation

Selanjutnya dilakukan perekaman video hasil akhir penelitian lagu *Indonesia pusaka*.



*Gambar 4.25 Proses Perekaman Video Hasil Penelitian
Dok Maria K. Halus, Mei 2024*

Hasil akhir dari penelitian Sudah dapat dikatakan baik meskipun belum sempurna, Namun siswa siswi sudah memenuhi teknik akan digunakan dalam bernyanyi lagu indonesia pusaka uraiannya sebagai berikut :

- 1) artikulasi siswa siswi dalam menyanyikan lagu indonesia pusaka sudah sangat jelas diucapkan
- 2) Secara keseluruhan para Siswa siswi sudah mampu menyanyikan lagu indonesia pusaka atas baik.

2. Tahap akhir

Dalam tahap akhir peneliti dan siswa siswi akan melakukan evaluasi bersama terhadap hasil penelitian. Hasil evaluasi akan diperoleh adalah peningkatan teknik artikulasi dalam bernyanyi atas lagu Indonesia pusaka akan telah dinyanyikan oleh siswa siswi walaupun belum sempurna. Dalam evaluasi ini juga terdapat siswa siswi akan menyampaikan kesan dan juga mengucapkan terimakasih keatas peneliti selama penelitian berlangsung dan mengakhiri evaluasi. Peneliti juga mengucapkan ucapan terimakasih terhadap siswa siswi akan sudah bersedia mengikuti penelitian ini dan rela mengorbankan waktunya.

C. Pembahasan

Peneliti melaksanakan penelitian ini berdasarkan pengamatan secara langsung sebagai Mahasiswa PPL di SMP Negeri 7 Kupang. Peneliti melihat bahwa dalam bernyanyi siswa siswi kurang memperhatikan teknik vokal terlebih khususnya atas artikulasi. Sehingga peneliti tertarik mengambil permasalahan diatas sebagai objek penelitian ini atas menggunakan metode drill dan demonstrasi dan mengambil subyek dari 10 orang siswa siswi SMP Negeri 7 Kupang. Sebelum masuk ke dalam praktik membentuk teknik artikulasi dalam lagu *Indonesia Pusaka*. Peneliti pertama-tama memberikan latihan etude akan telah disiapkan peneliti. Etude 1 berfungsi sebagai

pembentukan teknik artikulasi dalam bernyanyi dan juga bertujuan buat mengatur pernapasan atas baik. Karena peserta dituntut buat bisa menggunakan teknik artikulasi dalam bernyanyi. Etude 2 berfungsi sebagai mengatur pernapasan dalam etude peneliti menekankan artikulasi peserta dalam bernyanyi atas penelitian ini peneliti melatih cara pengucapan perbagian sampai selesai.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode drill dan demonstrasi. Metode drill digunakan oleh peneliti buat melatih secara berulang-ulang terlebih khusus atas bagian lagu akan salah sedangkan buat metode demonstrasi digunakan oleh pelatih buat mencontohkan secara langsung. Penggunaan metode drill dan demonstrasi sangat tepat digunakan oleh peneliti khususnya atas siswa siswi SMP. Misalnya jika siswa siswi salah membidik notasi dan teknik artikulasi belum nampak dalam bernyanyi, maka tugas peneliti adalah memperbaiki dan mempraktikkan secara langsung dan berulang kali sehingga siswa siswi dapat mengikutinya.

Penelitian ini dilakukan melalui 3 langkah yaitu pertama langkah awal, langkah inti (pelaksanaan), akan terdiri dari 9 pertemuan (proses latihan, sampai atas perekaman video hasil) dan tahap akhir. Hal akan mendukung sebelum penelitian ini dimulai adalah siswa siswi sudah mengetahui lagu ini tetapi belum mempunyai teknik artikulasi akan baik dalam bernyanyi. Kendala akan peneliti alami adalah sebagian peserta atas saat latihan selalu datang terlambat dan ada beberapa peserta juga akan tidak

hadir selama proses latihan berlangsung. Namun peserta mampu menerapkan teknik artikulasi atas lagu *indonesia pusaka* atas baik atas video hasil rekaman.

Pada akhirnya peneliti bersama siswa siswi melakukan rekaman video dan teknik artikulasi akan digunakan oleh siswa siswi dalam lagu *indonesia pusaka* sudah nampak atas video hasil rekaman meskipun belum sempurna. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan melalui presentasi akhir dari siswa siswi. Setelah melewati proses latihan akan sangat panjang dan atas segala kelebihan dan kesulitan akan ada, peneliti memberikan contoh secara langsung dan diikuti oleh peserta secara berulang kali. Sehingga teknik artikulasi mampu diterapkan siswa siswi dalam lagu *indonesia pusaka*.

Penelitian atas riset akan relevan akan telah diulas dalam ayat II lebih dahulu. Awal hasil riset oleh Amar Ma' ruf akan bertajuk Aplikasi tata cara drill buat tingkatkan keahlian bersenandung dalam aktivitas ekstrakurikuler atas anak didik kategori VII SMPN 1 Sinjai Tengah. Hasil riset ini melaporkan kalau pemakaian tata cara drill atas cara kenaikan keahlian bersenandung anak didik atas kategori VII SMPN 1 Sinjai Tengah, bisa tingkatkan keahlian metode bunyi anak didik dalam bersenandung. Perihal ini nampak dari informasi akan dicoba atas metode memandang pergantian dari daur 1 ke daur selanjutnya ialah saat sebelum diterapkannya tata cara drill serta sehabis diterapkannya tata cara drill. Atas riset hendak aku jalani pula memakai tata cara tiruan dalam cara latihannya.

Riset berikutnya oleh Andikha Dian Pamungkas akan bertajuk Usaha kenaikan metode bunyi anak didik dalam penataran Paduan suara lewat tata cara drill di SMP Negri 2 Gombong.) Homogenitas. Hasil riset ini membuktikan kalau pemakaian tata cara drill dalam cara penataran paduan suara atas golongan paduan suara anak didik kategori VIII SMP Negara 2 Gombong bisa tingkatan kemam metode bunyi anak didik dalam bersenandung. Perihal itu bisa dibuktikan atas akuisisi angka atas umumnya dari hasil penilaian bersenandung. Atas umumnya angka akan didapat yakni pra daur 71, 50, daur I 80, 00, serta daur II 86, 50.

Penelitian berikutnya akan bisa aku perbuatan referensi yakni riset oleh Endang Sriningsih akan bertajuk Aplikasi Metode Bunyi akan Bagus serta Betul atas Memakai Tata cara Unjuk rasa buat Tingkatan Keahlian Bersenandung Mata Pelajaran Seni Adat atas Anak didik Kategori VII Dua bahasa SMP Negara 4 Mataram. Hasil riset membuktikan kalau aplikasi metode bunyi akan bagus serta betul atas memakai tata cara unjuk rasa bisa tingkatan keahlian anak didik dalam bersenandung. Diamati dari Informasi hasil pemantauan guru atas daur I membuktikan akuisisi 3, 9 serta atas daur II 4, 6 berarti hadapi kenaikan 7%.

Berikutnya, akan aku perbuatan referensi riset oleh Karolus Renggo akan bertajuk aplikasi metode pelafalan benyanyi unisono dalam lagu sanctus ekaristi ST. Joseph atas omk kub St. Fransiskus Bolmeo Paroki st. Gregorius Agung Oeleta Gelinggang. Hasil riset ini membuktikan atas tata

cara tiruan serta drill sepanjang 8 kali pertemuan, bisa membagikan hasil belajar akan lumayan efisien. Dalam cara riset poin penelitian dilatih atas cara berkali-kali, serta menjiplak atas mencermati ilustrasi akan diserahkan periset. Bersumber atas hasil riset, bisa disimpulkan dalam penataran metode menyanyikan gregorian memakai metode pelafalan akan pas meski terdapat kesusahan namun perihal itu ditangani atas memakai tata cara drill serta demonstrasi.